

## Analisis Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah

Yon Kasmula

UPTD SDN 014691 Serdang, Indonesia

Email: yonkasmula69@guru.sd.belajar.id

**Jurnal Ilmu  
Tarbiyah dan  
Keguruan  
(JITK)**

Vol. 2 No. 1  
2024

**Abstrak:** Keberhasilan kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya, banyak ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan merupakan faktor yang paling penting dalam menunjang tercapainya. Apabila kepala sekolah mampu menggerakkan, membimbing, dan mengarahkan anggota secara tepat, maka segala kegiatan yang ada dalam organisasi sekolah akan bisa terlaksana secara efektif. Sebaliknya, bila tidak bisa menggerakkan anggota secara efektif, tidak akan bisa mencapai tujuan secara optimal. Kepala Sekolah yang baik selalu mendorong diri dan stafnya mencari dan menerapkan strategi baru dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Kepala sekolah yang baik membebaskan guru & staf dari belenggu rutinitas dan mendorong mereka melakukan perubahan demi keefektifan sekolah. Pemimpin yang baik membudayakan diri dan seluruh stafnya untuk membayangkan masa depan yang inspiratif dan berjuang untuk mewujudkannya.

Kata Kunci: Peran Kepala Sekolah, Kinerja Guru.

**Abstract:** *The success of a school principal in carrying out his duties is largely determined by the principal's leadership. Leadership is a factor The most important thing in supporting the achievement is that if the school principal is able to mobilize, guide and direct members appropriately, then all activities in the school organization will be carried out effectively. On the other hand, if you cannot mobilize members effectively, you will not be able to achieve your goals optimally. A good school principal always encourages himself and his staff to look for and implement new strategies in carrying out their duties. A good school principal frees teachers & staff from the shackles of routine and encourages them to make changes for the sake of school effectiveness. Good leaders cultivate themselves and all their staff*

*to imagine an inspiring future and strive to make it happen.*

*Keywords: Role of the Principal, Teacher Performance.*

## Pendahuluan

Pendidikan adalah bagian terpenting dalam suatu bangsa. Negara dapat berkembang apabila sumber daya manusia di negara tersebut baik. Sumber daya manusia yang baik dapat diperoleh dari sebuah proses pendidikan yang baik. Semakin baik proses pendidikan semakin bermutu sumber daya manusia yang telah dihasilkan. Sumber daya manusia yang bermutu merupakan suatu aset bangsa yang berharga. Ide-ide yang kreatif dapat membangun sebuah bangsa yang baik. (Muhamad Nur Efendi, 2022).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus mampu meningkatkan kualitas pendidikan, kualitas dapat terbentuk jika seluruh stakeholder pendidikan dapat bekerja secara maksimal sesuai dengan *role* pendidikan.

Salah satu bagian penting dalam menunjang kualitas pendidikan ialah guru. Guru harus mampu bekerja sepenuh hati untuk memberikan ilmu kepada siswa sesuai dengan perencanaan yang disusun. Kinerja guru sangat tergantung dari perhatian institusi lembaga pendidikan. Sejalan dengan Darmadi (2018) mengemukakan kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang di capai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Standar yang telah ditetapkan yang di maksud yaitu standar kualifikasi akademik dan standar Kompetensi.

Kepala sekolah merupakan posisi yang sangat penting dalam menyusun strategi dalam mencipkatakkn kualitas guru yang unggul. Kepala sekolah memiliki banyak peran, termasuk sebagai educator, manager, dan administrator:

### 1. Educator

Merencanakan, melaksanakan, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih, dan meneliti (penelitian tindakan sekolah).

### 2. Manager

Melakukan perencanaan, pengorganisasi, penggerakkan, dan pengawasan semua program sekolah. Ini termasuk mengelola dan mendayagunakan Sumber Daya Manusia (SDM) ataupun sarana prasarana yang ada, melaksanakan program yang telah dirancang bersama, mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan program sekolah.

### 3. Administrator

Mampu mengelola ketatausahaan dan kebijakan / program sekolah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah. Ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, serta pengendalian berbagai kegiatan pendidikan dan manajerial di lingkungan sekolah.

4. Kepala sekolah juga dapat berperan sebagai inovator, dengan memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberi teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

Melihat hal tersebut peneliti membuat sebuah kajian pustaka dalam mengemukakan bagaimana peningkatan kinerja guru disekolah.

## Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian Kajian pustaka sering juga dikenal landasan teori. Kajian pustaka ini bertujuan untuk menjawab atau menemukan solusi dari suatu topik permasalahan yang akan diteliti. Maka dari itu, teori yang dipilih harus valid agar hasil penelitian bisa dipertanggungjawabkan dan bisa memberikan manfaat serta solusi bagi pembaca terhadap topik permasalahan yang diangkat.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Analisis Peran Kepala Madrasah**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata analisis memiliki makna adalah menyelidiki terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya). Dalam linguistik, analisis atau analysis (analisa) adalah studi tentang bahasa untuk memeriksa secara mendalam struktur bahasa. Sedangkan dalam kegiatan laboratorium, kata analisa atau analisis dapat juga berarti kegiatan yang dilakukan di laboratorium untuk memeriksa zat dan sampel. Namun, dalam perkembangannya, penggunaan analisis akademis sorotan terutama dikalangan ahli bahasa. Hal ini karena analisis yaitu kata didalam bahasa Inggris adalah analisis. Dalam penelitian ini pembatasan analisisnya berkenaan dengan peran kepala Madrasah dalam menerapkan manajemen mutu pendidikan dan kinerja kepala madrasah dalam menerapkan manajemen mutu pendidikan secara afektif.

Peran dapat diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dalam seseorang dalam posisi tertentu. Pemimpin didalam suatu madrasah mempunyai peranan disetiap pekerjaan membawa serta harapan bagaimana mengganggu peran berprilaku. Peran kepala Madrasah sangatlah penting untuk menunjang pendidikan dan mutu sekolah, agar sekolah itu dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas.

Peran pemimpin diartikan sebagai kemampuan dan keterampilan seseorang yang menduduki jabatan sebagai pemimpin suatu kerja untuk mempengaruhi perilaku orang lain, terutama bawahannya, untuk berpikir dan bertindak sedemikian rupa sehingga melalui perilaku yang positif ia memberikan sumbangan nyata dalam pencapaian suatu sekolah.

Kepala madrasah harus siap menerima kewenangan dengan berbagai konsekuensinya. Disamping itu percepatan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang merambah kesekolah-sekolah, semakin membuat kompleks kehidupan kepala sekolah bukan sebaliknya. Kepala sekolah tidak lagi dapat menerima suatu perubahan, tetapi harus membuat perubahan disekolah.

Covey membagi peran pemimpin menjadi tiga bagian:

1. Pathfinding (pencarian alur), untuk menentukan visi dan misi yang pasti.
2. Alingning (penyelaras), peran untuk memastikan bahwa struktur, sistem dan proses operasional organisasi memberikan dukungan pada pencapaian visi dan misi.
3. Empowering (pemberdaya), peran untuk mengerakan semangat mengerakan diri orang-orang dalam mengungkapkan bakat, kecerdasan dan kreativitas laten untuk mampu mengerjakan apapun dan konsisten dengan prinsip-prinsip yang disepakati.
4. Menciptakan hubungan kerja yang afektif, hubungan kerja yang efektif akan membangkitkan iklim pemberdayaan, untuk itu seorang pemimpin diharapkan dapat menunjukkan perilaku terhadap bawahannya, menghargai mereka, menunjukkan empati, dan bersikap tulus.
5. Menciptakan karakter yang baik, mencontohkan karakter yang baik terhadap guru, staf dan siswa didalam sekolah.

Seorang pemimpin harus bisa mengambil keputusan didalam melakukan kegiatan, dan bertanggung jawab terhadap hasilnya adalah salah satu tugas seorang pemimpin. Pengambilan keputusan dalam tinjauan perilaku, mencerminkan karakter bagi seorang pemimpin oleh karena itu untuk mengetahui apakah keputusan diambil baik atau buruk tidak hanya dinilai setelah konsekuensinya terjadi, melainkan

berbagai pertimbangan dalam prosesnya. Kegiatan mengambil keputusan merupakan salah satu bentuk kepemimpinan.

Proses pengambilan keputusan dapat dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut: Identifikasi masalah, mendefinisikan masalah, memformulasikan dan mengembangkan alternatif, implementasi keputusan evaluasi. Ada beberapa generalisasi yang ditawarkan oleh Meyers, sebagaimana dalam Morphet, berkaitan dengan kepemimpinan dan hubungannya dengan kelompok, setelah melakukan analisis yang luas dan mendalam, sebagai berikut:

1. Kepemimpinan adalah produk interaksi, bukan status atau kedudukan.
2. Kepemimpinan tidak struktur dalam kemajuan keunikan setiap kombinasi pribadi, atau keregamaan pola interaksi dan sasaran, tujuan dan keragaman kekuatan dalam kelompok sehingga ada yang menjadi pemimpin untuk kebaikan.
3. Seorang pemimpin dalam situasi tidak akan otomatis menjadi pemimpin dalam situasi yang lain.
4. Kepemimpinan tidak menghasilkan suatu atau kedudukan tetapi lebih dari pada bagaimana seseorang berperilaku dalam organisasi
5. Apakah seorang pemimpin mempresepsikan peran dalam tindakannya.
6. Kebanyakan kelompok memiliki lebih dari satu orang menjalankan peran kepemimpinan.
7. Kepemimpinan mempercepat positif kerah kelompok aktifitas pribadi dalam kelompok.

### **Tugas Pokok dan Tanggung Jawab Kepala madrasah:**

Pengetahuan tentang tugas pokok bagi setiap pemimpin merupakan hal yang sangat esensial dalam organisasi. Sumber daya alam yang bagus, sumber daya manusia yang berkompeten tidak akan maksimal ketika para pembuat rencana gagal merencanakan dan mengambil keputusan tidak tepat mengambil keputusan. Kepala Madrasah sebagai pemimpin pendidikan di tingkat Madrasah mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam memajukan dunia pendidikan.

Kepala Madrasah adalah orang yang secara selektif dari guru-guru yang ada dari suatu Madrasah, dalam rangka itulah maka departemen pendidikan dan kebudayaan, dikrektorat jenderal pendidikan menengah umum, tahun 1998/1999 mengeluarkan instrument penilaian kinerja sekaligus tugas pokok dan tanggung jawab kepada kepala madrasah dengan komponen sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah sebagai educator
2. Kepala Madrasah sebagai manajer
3. Kepala Madrasah sebagai administrator
4. Kepala Madrasah sebagai supervisor
5. Kepala Madrasah sebagai leader
6. Kepala Madrasah sebagai inovator
7. Kepala Madrasah sebagai motivator

#### 1) Kepala Madrasah sebagai Pemimpin (*Leader*)

Dalam melakukan wawancara dengan kepala sekolah tentang kepemimpinan dalam pendidikan, selaku pemimpin kepala sekolah selalu melibatkan guru-guru dalam menentukan kebijakan yang di rencanakan, menganggap guru mitra kerja bukan bawahan, masing-masing diminta partisipasinya dalam menjalankan program, mengedepankan kebersamaan dalam menjalankan visi dan misi sekolah, mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan, menerima ide dan

masukkan dari para guru dengan lapang hati, menciptakan komunikasi yang efektif dari dua arah. Sedangkan, peran kepala Madrasah sebagai pemimpin dalam mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah yaitu melalui Proses belajar mengajar yang efektifitasnya tinggi.

2) Kepala sekolah sebagai administrator

Administrasi sarana dan prasarana merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan yang diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinu, terhadap benda-benda pendidikan.

3) Kepala sekolah sebagai *edukator*

Dalam pelaksanaannya kepala Madrasah sebagai edukator dalam peningkatan mutu pendidikan agama Islam, yaitu dengan adanya jam tambahan selama sepuluh menit bagi siswa untuk membaca Al-qur'an, Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, yaitu kegiatan IMMA (Intensif Membaca dan Menulis Al Qur'an) yang dilaksanakan diluar jam pelajaran. Pelaksanaannya yaitu pada hari Senin siang.

Guru dituntut untuk memberikan contoh kepada siswa, yaitu tentang pembiasaan bersalaman dan mengucapkan salam apabila bertemu dengan teman, guru, dan karyawan sebelum dan sesudah pelajaran atau ketika bertemu diluar kelas. Akhlak siswa di lingkungan sekolah. Para siswa harus mempunyai akhlak yang baik, toleransi, disiplin, ramah kepada sesama siswa maupun terhadap guru dan karyawan. hal ini bertujuan agar guru-guru dapat saling berbagi pengalaman dan diharapkan mampu memberikan solusi baru terhadap pengembangan metode pengajaran maupun muatan kurikulum pendidikan serta kaitannya dengan proses standarisasi.

4) Kepala sekolah sebagai *inovator*

Kepala sekolah sebagai inovator dalam peningkatan mutu pendidikan agama Islam, yaitu dengan menambah buku-buku di perpustakaan untuk menunjang kebutuhan siswa dan guru-guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran, Memotivasi guru pendidikan agama Islam untuk berkreasi dan inovasi dalam penggunaan strategi atau metode pembelajaran agama Islam, Menerapkan kedisiplinan guru, karyawan, dan siswa (Stakholder) baik pada waktu masuk sekolah, pulang sekolah, maupun dalam proses belajar mengajar.

5) Kepala sekolah sebagai *motivator*

Kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam, yaitu dengan memupuk dan mengembangkan hubungan yang harmonis antara anggota-anggota staf sekolah, orang tua siswa dan masyarakat sekitar, melalui rapat guru, dengan orang tua pada pembagian raport akhir semester, dan shalat dhuhur dan shalat jumat berjama'ah dengan warga sekitar.

6) Kepala madrasah sebagai *supervisor*

Artinya kepala madrasah berfungsi sebagai pengawas, pengendali, pembina, pengarah, dan pemberi contoh kepada para guru dan karyawan nya disekolah. Kepala Madrasah sebagai supervisor fungsinya mampu menguasai tugas-tugasnya dan melaksanakan tugas dengan baik, dan bertanggung jawab terhadap kegiatan sekolah, mengatur proses belajar mengajar dan mengatur semua yang bersangkutan dengan sekolah.

## **Kesimpulan**

Tugas-tugas yang dikerjakan oleh kepala sekolah adalah berhasil melaksanakan hal-hal: Pengembangan program (kurikulum, pembelajaran); Kepegawaian (evaluasi, bimbingan, konferensi, pengangkatan); Manajemen sekolah (kalender mingguan, kantor, anggaran, suratmenyurat, memo-memo); Kegiatan-kegiatan siswa (rapat, pengawasan, perencanaan); Kegiatan kantor di daerah (rapat-rapat, tugas-tugas,

laporanlaporan); Kegiatan dengan masyarakat (kelompok penasihat, konferensi orang tua); Perencanaan sekolah (rencana pengembangan sekolah, rencana kegiatan dan anggaran sekolah);Pengembangan profesional (membaca, konferensi, seminar, pelatihan, studi lanjut); Mengembangkan perilaku siswa (disiplin, kehadiran, rapat-rapat, kegiatan intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler).

### **Daftar Pustaka**

- Arcaro & Jorome. (2005). Pendidikan Berbasis Mutu. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Dapartemen Agama. (2015). Al-qur'an dan Terjemahan. Bandung: Jamanatul'Ali Art.
- Daulay Putra Haidar. (2012). Pendidikan Islam di Indonesia. Medan: Perdana Publishing.
- Gunawan. (2011). Administrasi Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hayat, Bahrul & Suhendra Yusuf. (2010). Mutu Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herabudin. (2009). Administrasi dan Supervisi, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Lickona &Thomas. (2012). Mendidik Untuk Membentuk Karakter. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Manullang. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Cita Pustaka Media Printis.
- Nur Efendi, Muhamad (2022). Analisis Peningkatan Kinerja Guru Pada Sekolah Smk Antartika Surabaya. Jurnal Ilmiah Edunomika 06 (02), 1-13.